

**TINGKAT KONSENTRASI INDUSTRI BAN
DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

**FIRLI FIRDAUS
NIM. 01071002027
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

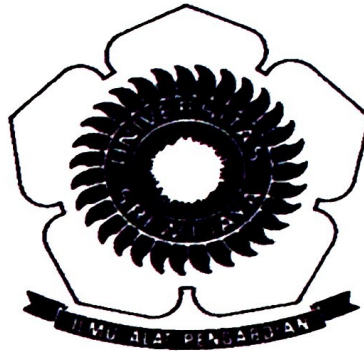
**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2011**

S
678.307.
Fir
t
2011



**TINGKAT KONSENTRASI INDUSTRI BAN
DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

**FIRLI FIRDAUS
NIM. 01071002027
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2011**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FIRLI FIRDAUS
NIM : 01071002027
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI INDUSTRI
JUDUL SKRIPSI : TINGKAT KONSENTRASI INDUSTRI BAN
DI INDONESIA

Telah diuji didepan panitia ujian komprehensif pada tanggal 1 November 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, November 2011

Ketua,



Prof. H. Syamsurijal AK, Ph.D
NIP. 195212121981021001

Anggota,



Drs. Harrunurasyid, M.Com
NIP. 196009021989031001

~~Anggota,~~



Drs. Komri Yusuf, M.Si
NIP. 195309021984031001

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Azwardi, SE, M.Si
NIP. 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Firli Firdaus
NIM : 01071002027
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Konsentrasi Industri

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang Saya susun dengan judul:

TINGKAT KONSENTRASI INDUSTRI BAN DI INDONESIA

Adalah benar-benar hasil karya Saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.



Palembang, November 2011
Pembuat Pernyataan



Firli Firdaus

Firli Firdaus

NIM. 01071002027

SURAT PERNYATAAN

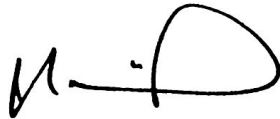
Kami selaku dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi dari mahasiswa yang bernama di bawah ini:

Nama : Firli Firdaus
NIM : 01071002027
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Judul : Tingkat Konsentrasi Industri Ban Di Indonesia

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, November 2011

Pembimbing Skripsi,
Ketua



Prof. H. Syamsurijal AK, Ph.D

NIP. 195212121981021001

Anggota



Drs. Harrunurasyid, M.Com

NIP. 196009021989031001

Motto :

Niscaya Allah akan mengangkat beberapa derajat orang-orang diantara kamu yang beriman dan berilmu pengetahuan.

Kupersembahkan untuk :

- 1. Kedua Orangtuaku.***
- 2. Almamaterku***

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

Penulis skripsi ini mengambil judul **Tingkat Konsentrasi Industri Ban di Indonesia** Penulisan skripsi ini dibagi dalam 5 bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Isi dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Saran.

Skripsi ini tak mungkin dapat diselesaikan tanpa bantuan dari semua pihak, untuk itu saya mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, tak lupa juga saya ucapakan banyak terima kasih kepada :

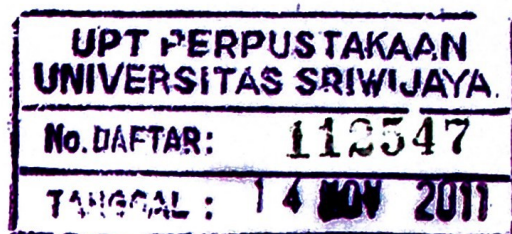
1. Prof.Dr.Hj. Badia Perizade,MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof.Dr.H. Syamsurijal,AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr.Azwardi, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Drs. Zulkarnain Ishak, MA, selaku Pembimbing Akademik.
6. Prof.Dr.H. Syamsurijal,AK, selaku dosen pembimbing skripsi satu dan bapak Drs. Harrunurasyid, M.Com selaku dosen pembimbing skripsi dua yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
7. Bapak Drs. M. Komri Yusuf,M.Si selaku dosen penguji yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
8. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtuaku serta kakakku Fitri yang telah banyak memberikan dukungan dan pengorbanan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

9. Ibu Prof. Bernadette Robbiani terima kasih atas saran dan ilmunya selama ini, bangga menjadi bagian mahasiswa konsentrasi ekonomi industri.
10. Bapak/ibu dosen-dosen jurusan Ekonomi Pembangunan lainnya terima kasih atas ilmu, tenaga, dan pikiran yang kalian berikan selama empat tahun saya kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, semoga ilmu yang kalian berikan dapat bermanfaat dan barokah bagi diri saya serta berguna bagi nusa dan bangsa.
11. Staf Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. Kepada Sahabat-sahabatku Aam, Arif, Firas, Ghufro, Jimmy, Nopri, Rio Bagus, Septian, Panca, Yadi, Yeri, Yosi serta teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih atas motivasinya selama ini dan semoga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
13. Kepada teman seperjuangan penulis skripsi semoga menjadi wisudawan dan wisudawati yang bermanfaat bagi keluarga dan bangsa.
14. Kepada mahasiswa-mahasiswa konsentrasi ekonomi industri berikutnya semoga diberi nilai yang terbaik oleh dosen-dosen konsentrasi industri.
15. Ucapan terima kasih penulis kepada semua sahabat dan teman-teman yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Ada pepatah mengatakan "*tak ada gading yang tak retak*", untuk itulah skripsi yang saya susun ini tentunya jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saya selalu mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan skripsi yang saya buat ini.

Inderalaya, November 2011

Penulis



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAKSI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Teori Organisasi Industri.....	12
2.1.2. Teori Efisiensi	18
2.2. Penelitian Terdahulu.....	19
2.3. Kerangka Pikir.....	20
2.4. Hipotesis.....	22
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	23
3.2. Sumber Data.....	23
3.3. Teknik Analisis.....	24
3.4. Uji Regresi.....	28
3.5. Uji Autokorelasi	29
3.6. Batasan Variabel.....	30
BAB IV. ISI DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian.....	32
4.1.1. Sejarah Industri Ban di Indonesia	32
4.1.2. Produsen Ban Domestik.....	33
4.1.3. Asosiasi Perusahaan Ban Indonesia (APBI)	36

4.2. Pembahasan	37
4.2.1. Pertumbuhan Output Dan Tenaga Kerja Industri Ban Indonesia.....	37
4.2.2. Efisiensi Industri	42
4.2.3. Konsentrasi Industri	45
4.2.4. Analisis Kualitatif Pengaruh Konsentrasi Industri (CR4) Terhadap Efisiensi	51
4.2.5. Analisis Kuantitatif Pengaruh Konsentrasi Industri (CR4) Terhadap Efisiensi	52
4.2.6. Uji Stasioner Data (ADF Test).....	53
4.2.7. Uji Regresi.....	57
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	61
5.2. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1. Produksi Karet Alam Negara produsen utama	2
Tabel 1.2. Konsumsi Karet Dalam Negeri (Juta Ton).....	3
Tabel 1.3. Perkembangan Industri Ban Kendaraan BermotorRoda 4	5
Tabel 1.4. Perkembangan Industri Ban Kendaraan BermotorRoda 2	6
Tabel 1.5. Sumbangan Cabang-cabang Industri Terhadap PDB Sektor Industri Non Migas Tahun 2008	7
Tabel 3.1. Penentuan Autokorelasi.....	29
Tabel 4.1. Pertumbuhan Output dan Tenaga Kerja Industri Ban Indonesia...	37
Tabel 4.2. Nilai Tambah, Biaya Madya, dan Efisiensi Tahun 1998-2009	44
Tabel 4.3. Perkembangan Rasio Konsentrasi CR4 (Nilai Tambah) Industri Ban Indoneisa	47
Tabel 4.4. Tingkat efisiensi dan Rasio Konsentrasi Industri Ban IndonesiaTahun 1998-2009	53
Tabel 4.5. Uji ADF Variabel	54
Tabel 4.6. Hasil Regresi Metode OLS	58

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1. Rasio Konsentrasi Industri Karet dan Barang-barang dari Plastik (KKI 5 Digit).....	8
Gambar 2.1. Distribusi Output Menurut Jumlah Perusahaan, dalam Persen	14
Gambar 2.2. Hubungan Antara Struktur, Perilaku, dan Kinerja Pasar.....	18
Gambar 4.1. Trend Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Industri Ban Indonesia	39
Gambar 4.2. Trend Pertumbuhan Output Industri Kendaraan Bermotor roda dua atau lebih	40
Gambar 4.3. Trend Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Industri Ban Indonesia	41
Gambar 4.4. Perkembangan Nilai Tambah dan Biaya Madya Tahun 1998-2009	42
Gambar 4.5. Trend Pertumbuhan Tingkat Efisiensi Tahun 1998 – 2009.....	45
Gambar 4.6. Perkembangan Rasio konsentrasi CR4 (Nilai Tambah).....	48
Gambar 4.7. Uji Normalitas Data.....	56
Gambar 4.8. Grafik Scatter Heterokedastisitas Pada Variabel.....	57

TINGKAT KONSENTRASI INDUSTRI BAN DI INDONESIA

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui perkembangan konsentrasi dan efisiensi produksi industri Ban di Indonesia. 2) Untuk mengetahui hubungan antara tingkat konsentrasi dan tingkat efisiensi produksi industri Ban di Indonesia.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa keadaan tingkat efisiensi dan rasio konsentrasi industri tahun 1998, jika dibandingkan dengan tahun 2009, dapat disimpulkan, bahwa seluruh perusahaan tingkat efisiensinya naik sebesar 7,40 persen dan rasio konsentrasi turun sebesar 0,11 persen. Berdasarkan trend rata-rata nilai rasio konsentrasinya selama kurun waktu 1998-2009 sebesar 0,7273.

Berdasarkan hasil analisa regresi linier variabel efisiensi dan konsentrasi mempunyai hubungan yang positif. Dimana, jika tingkat efisiensi mengalami kenaikan sebesar 1 persen, maka rasio konsentrasinya naik sebesar 0,24 persen.

Untuk menciptakan nilai tambah dan mencapai tingkat efisiensi yang lebih baik, penulis menyarankan agar masing-masing usaha industri Ban di Indonesia melakukan strategi-strategi yang dapat mendukung kelancaran dan perkembangan usaha mereka tersebut.

Kata Kunci : Nilai Tambah, Tingkat Efisiensi dan Tingkat Rasio Konsentrasi Industri

CONCENTRATION LEVEL OF TIRE INDUSTRIES IN INDONESIA

ABSTRACT

This Research was aimed at identifying (1) concentration development and production efficiency of tire industries in indonesia, and (2) correlation of the two factors.

The research results show that within the period of 1998 and 2009, the efficiency level was at 7,40 meaning that this situation tended to be less efficient. The highest level occurred in 2007 at 0,83 and the lowest in 2006 at 0.15. The worst concentration level reached 0,7273. If CR4 was applied, it fell in Type II, a kind of olygopoly with the highest concentration level. A linear regression analysis showed that there a was a positive relationship between the efficiency and the concentration levels.

Companies in the tire Industries in Indonesia are recommended to implement a variety of strategies that support their business.

Key words: value added, efficiency, concentration level



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era globalisasi ekonomi yang disertai dengan pesatnya perkembangan teknologi, berdampak sangat ketatnya persaingan, dan cepatnya terjadi perubahan lingkungan usaha. Produk-produk hasil manufaktur di dalam negeri saat ini begitu keluar dari pabrik langsung berkompetisi dengan produk luar negeri, dan dunia usaha pun harus menerima kenyataan bahwa pesatnya perkembangan teknologi telah mengakibatkan cepat usangnya fasilitas produksi, semakin singkatnya masa edar produk, serta semakin rendahnya margin keuntungan.

Ketersediaan sumber bahan baku seringkali menjadi faktor krusial dalam pengembangan sebuah industri. Sebab, pengembangan industri di lokasi dimana terdapat pasokan sumber bahan baku yang melimpah, akan membuat industri tersebut memiliki daya saing tinggi dalam menghadapi persaingan di pasar.

Ketersediaan bahan baku yang melimpah juga sering menjadi pertimbangan utama bagi kalangan investor dalam menentukan keputusannya di bidang industri. Bahkan, bagi kebanyakan kalangan investor ketersediaan bahan baku yang melimpah menjadi daya tarik tersendiri dalam menentukan kegiatan investasinya di bidang industri tertentu. Itulah kenyataan yang terjadi di sejumlah industri, termasuk di industri ban yang menggunakan karet alam sebagai bahan baku utamanya.



Indonesia yang selama ini dikenal sebagai produsen karet alam terbesar kedua di dunia menjadi negara sasaran utama kalangan investor, baik investor lokal maupun manca negara, sebagai tujuan investasi industri ban. Sebagai bahan utama industri ban otomotif, kebijakan pengembangan industri hilir karet alam harus diselaraskan dengan kebutuhan industri ban atas karet alam (Media Ekuitas Produk Indonesia, 2010).

Peranan karet dan barang karet terhadap ekspor nasional tidak dapat dianggap kecil mengingat Indonesia merupakan produsen karet no 2 (dua) terbesar di dunia dengan presentase total produksi sebesar 26,94 persen pada tahun 2007 setelah Thailand (presentase total produksi sebesar 31,38 persen) dan negara yang memiliki luas lahan karet terbesar di dunia dengan luas lahan mencapai 3,4 juta hektar di tahun 2007 (IRSG 2007 dalam Ardy basar,2010).

Tabel 1.1
Produksi karet alam Negara produsen utama

Tahun	Thailand (%)	Indonesia (%)	Malaysia (%)	India (%)	China (%)	Lain-lain (%)	Total (Juta Ton)
2002	35,63	22,21	10,97	8,73	6,38	16,09	7.340
2003	36,16	22,53	11,43	8,89	6,04	14,95	7.953
2004	34,69	24,02	12,77	8,64	5,65	14,23	8.601
2005	32,91	25,76	12,84	8,76	6,52	13,21	8.813
2006	32,88	25,37	13,45	8,96	6,30	13,05	9.520
2007	31,38	26,94	12,78	8,53	7,00	13,37	9.465

Sumber : IRSG (International Rubber Study Group)

Dari sisi kemampuan konsumsi industri dalam negeri, hanya sekitar 360 ribu ton hasil produksi karet alam di tahun 2007 yang dapat diserap industri dan dimanfaatkan sektor industri untuk menjadi barang jadi yang berupa ban, sarung tangan maupun alat-alat kesehatan dan berbagai barang jadi lainnya. Kondisi ini mengakibatkan orientasi dari produksi karet masih tetap ekspor berupa lateks, RSS, SIR dan jenis karet alam lainnya.

Tabel 1.2
Konsumsi karet dalam negeri (Juta Ton)

Konsumsi karet dalam negeri					
	2006 (%)	2007 (%)	2008 (%)	2009 (%)	2010 (%)
Bersumber dari karet padat :					
>> Ban	57,58	55,56	56,41	57,14	54,35
>> Tabung pipa, selang belt transmission, dll	12,12	13,89	12,82	11,90	15,22
>> Alas kaki	12,12	11,11	12,82	11,90	10,87
Bersumber dari lateks pekat	18,18	19,44	17,95	19,05	19,57
JUMLAH (Juta Ton)	0,33	0,36	0,39	0,42	0,46

Sumber : Gapkindo (Gabungan Perusahaan Karet Indonesia)

Industri ban merupakan industri hilir yang memiliki peran strategis dalam pengembangan industri karet. Sampai saat ini ada 13 (tiga belas) produsen ban yang termasuk dalam keanggotaan Asosiasi ban yang termasuk dalam keanggotaan Asosiasi Perusahaan Ban Indonesia (APBI).

Perusahaan ban Nasional untuk kendaraan Roda 4 dan Roda 2 dan bahkan sudah diekspor ke berbagai Negara seperti Amerika Serikat, Saudi Arabia, Jepang, Philipina, Inggris dan Uni emirat Arab. Meskipun ada beberapa jenis ban, khususnya yang digunakan untuk kendaraan *off the road* serta ban pesawat terbang masih belum diproduksi dalam negeri.

Tahun 2006 ekspor ban sekitar US\$ 665 juta, tahun 2007 mencapai US\$ 803 juta, sedangkan tahun 2008 mencapai US\$ 935 juta atau naik sebesar 16,4%. Penjualan domestik pada tahun 2006 sebesar Rp. 5,81 triliun, tahun 2006 mencapai Rp. 6,75 triliun dan pada tahun 2007 naik menjadi Rp. 6,93 triliun dan tahun 2008 menjadi Rp. 7,98 triliun.

Resesi ekonomi dunia mengakibatkan turunnya permintaan ban dunia, khususnya Jepang, Eropa, USA, namun permintaan pasar domestik naik cukup tinggi pada tahun 2008 sehingga produksi masih bisa dipertahankan pada tingkat yang tinggi untuk menghemat biaya tetap. Utilisasi industri ban roda 4 pada tahun 2007 sebesar 85,2% dan pada tahun 2008 sama dengan pada tahun 2007 sebesar 85,2% (APBI dikutip dalam Peta Panduan Departemen Perindustrian, 2009).

Pada tabel berikut dapat dilihat Perkembangan industri ban roda 4 dari tahun 2004 sampai dengan 2008. Dilihat baik dari Kapasitas Terpasang (Juta unit), Realisasi Produksi (Juta unit), Utilisasi Kap Terpasang (%), Pemasaran D/N (Juta unit) sampai dengan Jumlah Unit Usahanya.

Tabel 1.3

Perkembangan Industri Ban Kendaraan Bermotor Roda 4

Uraian	2004	2005	2006	2007	2008
Kapasitas Terpasang (Juta unit)	41,8	45	49,3	49,3	49,3
Realisasi Produksi (Juta unit)	35,4	41,3	41	42	42
Utilisasi Kap Terpasang (%)	84,7	91,8	83,2	85,2	85,2
Pemasaran D/N (Juta unit)	11,7	12,8	13,2	14,3	11,1
Pemasaran D/N (% dari produksi)	33,1	31	32,2	34	26,4
Volume Ekspor (Juta unit)	21,1	23,4	26,6	28,7	33,6
Volume Ekspor (% dari produksi)	59,6	56,7	64,9	68,3	80
Nilai Ekspor (Juta US\$)	462	570	710	803,6	931
Volume Impor (Juta unit)	1,76	2,19	2,55	2,80	2,7
Nilai Impor (Juta US\$)	29,5	38,1	64,9	66,1	97,3
Tenaga Kerja (org)*)	21.307	23.525	25.700	22.919	24.115
Jumlah Unit Usaha *)	13	13	13	13	13

*) Termasuk Roda 2

Sumber : APBI

Pada tabel berikut dapat dilihat Perkembangan industri ban roda 2 dari tahun 2004 sampai dengan 2008. Dilihat baik dari Kapasitas Terpasang (Juta unit), Realisasi Produksi (Juta unit), Utilisasi Kap Terpasang (%), Pemasaran D/N (Juta unit) sampai dengan Jumlah Unit Usahanya.

Tabel 1.4

Perkembangan Industri Ban Kendaraan Bermotor Roda 2

Uraian	2004	2005	2006	2007	2008
Kapasitas Terpasang (Juta unit)	7,7	27,7	27,7	27,7	27,7
Realisasi Produksi (Juta unit)	18,6	22	21,6	24	25,9
Utilisasi Kap Terpasang (%)	81,9	79,3	77,9	86,5	93,4
Pemasaran D/N (Juta unit)	18,1	21,3	21	23,3	25,2
Pemasaran D/N (% dari produksi)	97,3	96,8	97,2	97,1	97,3
Volume Ekspor (Juta unit)	0,5	0,4	0,4	0,5	0,7
Volume Ekspor (% dari produksi)	2,7	1,8	1,9	2,1	2,7
Nilai Ekspor (Juta US\$)	3,5	2,4	2,9	6,4	10,7
Volume Impor (Juta unit)	1,4	2,1	2,8	3	3,4
Nilai Impor (Juta US\$)	3,2	4,5	5,0	8,5	9
Tenaga Kerja (org)*)	21.307	23.525	25.700	28.600	24.115
Jumlah Unit Usaha *)	13	13	13	13	13

Sumber : APBI

Peningkatan jumlah produksi ban roda 2, terutama untuk memenuhi permintaan motor bebek yang menjadi pilihan kendaraan hemat energi dan mengatasi kemacetan. Pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun didorong oleh semakin besar minat masyarakat untuk memiliki kendaraan bermotor roda dua baik perkotaan dan di pedesaan. Pada tabel dibawah terlihat bahwa sumbangan dari Industri Produk Pupuk, Kimia dan Karet terhadap PDB Sektor Non migas mempunyai peranan yang cukup besar.

Tabel 1.5
Sumbangan Cabang-cabang Industri Terhadap PDB Sektor Non migas
Tahun 2004-2009 Atas Dasar Harga Konstan 2000
Menurut Lapangan Usaha (Persen)

Lapangan Usaha	2004 (%)	2005 (%)	2006 (%)	2007 (%)	2008 (%)	2009 (%)
1) Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	28,2	27,4	27,9	27,8	27,4	29,77
2) Industri Tekstil, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	12,8	12,2	11,7	10,7	9,9	9,8
3) Industri Kayu dan Produk Lainnya	4,8	4,5	4,2	4	3,9	3,8
4) Industri Produk Kertas dan Percetakan	5,5	5,4	5,2	5,2	4,99	5,1
5) Industri Produk Pupuk, Kimia dan Karet	13	13,3	13,2	13,3	13,4	13,2
6) Industri Produk Semen dan Penggalian Bukan Logam	3,5	3,5	3,3	3,3	3,1	3
7) Industri Logam Dasar, Besi dan Baja	1,9	1,7	1,7	1,6	1,5	1,4
8) Industri Peralatan, Mesin dan Perlengkapan Transportasi	29	30,8	31,5	32,9	34,7	32,8
9) Produk Industri Pengolahan Lainnya	0,8	0,8	0,8	0,7	0,7	0,7
Industri Bukan Migas (Miliar Rupiah)	418.368,5	442.902,6	466.249,1	490.261,6	510.101,7	522.939,6
Produk Domestik Bruto (Miliar Rupiah)	1.656.516,8	1.750.815,2	1.847.126,7	1.964.327,3	2.082.315,9	2.176.975,5
Produk Domestik Bruto Tanpa Migas (Miliar Rupiah)	1.506.296,6	1.605.261,8	1.703.422,4	1.821.757,7	1.939.482,9	2.035.125,1

Sumber: BPS, Statistik Indonesia

Di zaman globalisasi dan liberalisasi, industri manufaktur berada di lini terdepan dalam pertarungan menghadapi persaingan internasional

Gambar 1.1
Rasio Konsentrasi Industri karet dan barang-barang
dari Plastik (KKI 5 Digit)

KKI 5	Industri	2001	2005*
25203	Media Rekam dari Plastik	0,67	1,00
25111	Ban Luar dan Ban Dalam	0,68	0,94
25122	Remling Karet	0,64	0,86
25192	Barang-barang dari Karet untuk Keperluan Industri	0,89	0,85
25201	Pipa dan Selang dari Plastik	0,64	0,81
25191	Barang-barang dari Karet untuk Keperluan Rumah Tangga	0,63	0,72
25112	Vulkanisir Ban	0,48	0,71
25205	Kemasan dari Plastik	0,17	0,69
25204	Perlengkapan dan Peralatan Rumah Tangga (Tidak Termasuk Furnitur)	0,54	0,65
25121	Pengasapan Karet	0,60	0,61
25206	Barang-Barang dan Peralatan Teknik/Industri dari Plastik	0,47	0,53
25199	Barang-barang dari Karet yang Belum Termasuk 25191 dan 25192	0,55	0,49
25202	Barang Plastik Lembaran	0,48	0,47
25209	Barang-barang Plastik Lainnya	0,25	0,33
25123	Karet Remah	0,16	0,19

Sumber: Sumber data : Outlook Ekonomi Indonesia 2008-2013, Bank Indonesia-Direktorat Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter Biro Riset Ekonomi

Dilihat dari perhitungan CR4, tingkat konsentrasi di Industri Karet dan Barang-barang Plastik dapat dikatakan tidak terlalu tinggi. Tingkat konsentrasi di Industri Karet Relatif lebih tinggi dibandingkan industri Plastik. Meskipun demikian, apabila dibandingkan dengan kondisi lima tahun sebelumnya, tingkat konsentrasi di Industri Karet dan Barang-barang Plastik ini secara umum meningkat.

Struktur industri di Indonesia dicirikan dengan tingginya tingkat konsentrasi pada beberapa perusahaan. Tingginya konsentrasi di Indonesia disebabkan diantaranya oleh tindakan pemerintah. Kebijakan, regulasi, dan intervensi pemerintah yang banyak memproteksi, mendorong dan mengalokasikan rente ekonomi pada perusahaan tertentu. Dukungan pemerintah tersebut memperkuat posisi dan Kontrol perusahaan terhadap pasar.

Industri Ban merupakan salah satu andalan industri manufaktur di Indonesia yang merupakan bagian dalam kelompok Industri Karet dan Barang-barang dari Plastik dengan kode ISIC. 25111

Berdasarkan uraian diatas, industri ban di Indonesia sangat menarik untuk dikaji, karena sektor tersebut mampu menjadi sektor unggulan bagi kontribusi pendapatan nasional dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia, namun memiliki sejumlah permasalahan yang harus dihadapi dan perlu adanya penyelesaian, baik oleh pemerintah maupun pelaku industri ban tersebut. Dalam kajian ini yang akan dibahas adalah mengenai tingkat konsentrasi dan efisiensi industri ban di Indonesia.

1.2. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka permasalahan utama yang dibahas dalam penelitian adalah

1. Bagaimana trend (Perkembangan) Konsentrasi dan efisiensi produksi industri ban di Indonesia.
2. Bagaimana hubungan antara tingkat konsentrasi dan tingkat efisiensi produksi industri ban di Indonesia.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka manfaat penelitian diharapkan sebagai berikut

1. Untuk mengetahui perkembangan konsentrasi dan efisiensi produksi industri Ban di Indonesia.
2. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat konsentrasi dan tingkat efisiensi produksi industri Ban di Indonesia.

1.4. Manfaat penelitian

1.4.1. Akademik

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu atau sebagai bahan referensi untuk peneliti lebih lanjut.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi awal yang dijadikan referensi bagi pengembangan ilmu dan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Menambah dan memperkaya akan bahan kajian mengenai teori-teori yang berkaitan dengan konsentrasi dan efisiensi serta dapat memberikan informasi mengenai tingkat konsentrasi industri dan efisiensi ban di Indonesia.

1.4.2. Operasional

Dengan adanya tulisan ini, diharapkan akan menyumbangkan masukan bagi pemerintah, swasta, dan akademis untuk mengambil kebijakan-kebijakan terutama mengenai industri ban di Indonesia, agar kedepannya potensi dan kinerja industri ban dalam negeri dapat lebih optimal ditunjang dengan sumber bahan baku yang berasal dalam negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliasuddin. 2005. "*Efisiensi Industri Indonesia : Pendekatan Fungsi Produksi Ray-Homotetik*". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.4 No.2 2005 : hlm 173-186.
- Asngari, Imam. 2008. "*Modul Teori Dan Praktikum Ekonometrika*". Palembang : Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Bank Indonesia Industri Direktorat Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter Biro Riset Ekonomi Juli. 2008. "*Outlook Ekonomi Indonesia 2008-2013 Organisasi Industri dan Pembentukan Harga di Tingkat Produsen*". Diambil pada tanggal 11 September 2011 dari <http://www.google.com>.
- Basar, Adhy. 2010. "*Potret Karet Alam Indonesia*". Diambil pada tanggal 28 Juli 2011 dari <http://www.google.com>.
- Bayu. 2011. "*Turunnya Harga Karet Dunia Tahun 2008*". Diambil pada tanggal 11 September 2011 dari <http://www.google.com>.
- Desta, Dkk. 2000. "*Analisis Penentuan Posisi Produk (Product Positioning) Ban Luar Merek Goodyear Tipe Kendaraan Penumpang Untuk Mendukung Rancangan Strategi Pemasaran Sasaran pada Segmen Pasar Mahasiswa dan Pelajar*". Diambil pada tanggal 20 Agustus 2011 dari <http://www.google.com>.
- Direktorat Jendral Industri Agro dan Kimia Departemen Perindustrian Jakarta. 2009. "*Roadmap Industri Pengolahan Karet dan Barang Karet*". Diambil pada tanggal 28 Juli 2011 dari <http://www.google.com>.
- Erni, nofi. 2004. "*Kinerja dan Potensi Industri Ban Dalam Negeri*". Diambil pada tanggal 22 Maret 2011 dari <http://www.google.com>.
- Hasibuan, Nurimansjah. 1993. "*Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi*". Jakarta : Penerbit PT. Pustaka. LP3ES Indonesia.
- Karya Indonesia Media Ekuitas Produk Indonesia. "*Hilirisasi Industri Agro dapat mengatasi Ancaman Deindustrialisasi*". Diambil pada tanggal 1 April 2011 dari <http://www.google.com>.
- M.S. Krammer, Sorin. 2009. "*International alliances and technology diffusion: An analysis of the global tire industry*". Diambil pada tanggal 1 April 2011 dari <http://www.google.com>.
- Mukminin, Amiril. 2001. "*Analisis Tingkat Permintaan dan Efisiensi ban mobil Produsen Domestik Pada Industri Ban Mobil Produsen Domestik Pada Industri Ban Mobil Di Indonesia*". Diambil pada tanggal 20 Maret 2011 dari <http://www.google.com>.
- Nguyen, Giao X dkk. 2002. "*Relative Efficiency, Industry Concentration, and Average Stock Returns*". Diambil pada tanggal 1 April 2011 dari <http://www.google.com>

Teguh, Muhammad. 2010. "*Ekonomi Industri*". Jakarta : Penerbit PT Raja Grafindo Persada.

Tempo Online. 2009. "*Ban Menggelinding Sampai Qatar*". Diambil pada tanggal 11 September 2011 dari <http://www.google.com>.